**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi pokok perkalian pada siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung”, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Penerapan metode jarimatika pada materi perkalian di kelas IV MI Tarbiyatussibyan Boyolangu dengan langkah- langkah:

Adapun penggunaan jari tangan dalam metode jarimatika adalah sebagai berikut:

* 1. Yang digunakan adalah tangan kanan dan kiri, yang masing-masing dengan lima jari dan masing-asing jari dalam posisi berdiri.
  2. Tangan kiri digunakan untuk menghitung salah satu angka yang akan dikalikan, sedangkan tangan kanan untuk menghitung angka yang lain.
  3. Patokan menghitung adalah mulai dari angka 6 ( hitungan 6 ) yaitu jari kelingking.
  4. Setelah kita menghitung dari angka 6 (patokan), jari ditekuk dan jari yang ditekuk tadi menjadi angka puluhan, sedang yang masih berdiri adalah angka satuan.
  5. Jumlah jari yang masih berdiri di tangan kanan dikalikan dengan jumlah jari yang masih berdiri di tangan kiri. Kemudian hasilnya dijumlahkan dengan nilai jari yang ditekuk baik yang di tangan kanan maupun kiri.

1. Pembelajaran operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dikelas IV MI Tarbiyatussibyan Boyolangu dalam hal ini penerapan jarimatika dapat meningkatkan motivasi siswa. Dapat dilihat hasil angket motivasi setiap tahap penyajian metode jarimatika yang semakin meningkat lebih baik dari sebelumnya, hasil angket motivasi yaitu pada siklus I adalah 70,25% dan pada siklus II 83,12%. Keberhasilan angket motivasi ini dikategorikan tinggi.
2. Hasil pembelajaran dengan metode jarimatika pada materi operasi hitung perkalian dikelas IV Tarbiyatussibyan Boyolangu sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siklus yang menggambarkan bahwa seluruh siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar tanpa menempuh pembelajaran remedial. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes pratindakaan adalah 67,25, pada siklus I adalah 73,75 dan pada siklus II adalah 88.25. Pada siklus II ini nilai sudah mencapai KKM sebesar 75.
3. **SARAN**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Demi nama baik sekolah, orang tua, dan yang terutama dari masa depan diri sendiri yang gemilang, hendaknya siswa meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan selalu disiplin dalam belajar

1. Bagi Sekolah

Untuk kepala sekolah, disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitas dan variasi dalam pembelajaran.

1. Bagi Guru

Guru disarankan melaksanakan penelitian tindakan kelas agar lebih mengenal secara mendalam permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil belajar siswa dapat semakin meningkat.

1. Bagi Peneliti

Kepada para peneliti lain yang berminat melaksanakan pembelajaran melalui metode jarimatika ini mencapai hasil maksimal, peneliti sebaiknya benar- benar mengarahkan dan memantapkan materi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan konseptual dan pengetahuan proseduralnya secara mandiri. Sehingga akan lebih mudah dalam memahami suatu materi. Dalam hal ini guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing.

1. Bagi STAIN

Sebagai sumbangsih pengetahuan yang bisa digunakan sebagai acuan atau referensi.